

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA TOKO REYNA PANGKAH

Dwi Indah Permata Sari¹⁾, Bahri Kamal²⁾, Krisdiyawati³⁾

Politeknik Harapan Bersama
Jl. Mataram No. 09 Pesurungan Lor, Kota Tegal, Indonesia
dwiindahpermatasari36@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah resmi merilis SAK EMKM. Menyikapi tingkat efektivitas, efisiensi, dan kemudahan yang dapat digunakan untuk memungkinkan pihak-pihak tersebut, banyak pihak yang terbentuk sejak diadopsinya SAK EMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memverifikasi bagaimana Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Toko Reyna Tegal harus diterapkan ketika membuat akun keuangan. Diterapkan metodologi penelitian deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Dokumentasi, observasi, wawancara, dan penelitian literatur digunakan sebagai metode pengumpulan data. Hasil analisis data mengungkapkan bahwa pemimpin Toko Reyna Pangkah secara manual mencatat pendapatan dan pengeluaran harian. Menurut temuan, Toko Reyna Pangkah tidak mencatat SAK EMKM selama produksi akun keuangannya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, EMKM, SAK EMKM

Abstrac

Micro, Small and Medium Enterprises have officially released SAK EMKM. Addressing the level of effectiveness, efficiency, and convenience that can be used to enable these parties, many parties have been formed since the adoption of SAK EMKM. The purpose of this study is to verify how the Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Enterprises (SAK-EMKM) Toko Reyna Tegal should be applied when creating financial accounts. Applied descriptive research methodology using qualitative data. Documentation, observation, interviews, and literature research are used as data collection methods. The results of data analysis revealed that Store leader Reyna Pangkah manually recorded daily income and expenses. According to the findings, Toko Reyna Pangkah did not record EMKM SAK during the production of its financial accounts.

Keywords: Financial Report, EMKM, SAK EMKM

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di beberapa industri saat ini semakin cepat, sehingga perusahaan diharapkan dapat memperluas bisnisnya untuk mencakup usaha kecil, menengah, dan besar untuk melayani pelanggan dengan lebih baik. Untuk bersaing dan mempertahankan operasi bisnis mereka, UMKM harus terus meningkatkan semua kegiatan mereka. Untuk memahami situasi keuangan UMKM, setiap

perusahaan melacak perdagangan dan manufaktur UMKM. Menurut Kara (2018), laporan keuangan harus dibuat yang dapat menunjukkan situasi keuangan aktual UMKM dan apakah mereka menguntungkan atau merugi. UMKM saat ini mendapatkan perhatian yang semakin serius dari berbagai kalangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pelaku UMKM sering berurusan dengan berbagai masalah, termasuk penjualan barang, manajemen finansial, dan tingkat SDM pada modal

mereka. Menurut Ediraras (2020), organisasi yang memiliki peluang untuk berhasil dapat gulung tikar jika tidak memiliki prosedur akuntansi yang efisien. Efek dari manajemen keuangan yang buruk mungkin tidak selalu jelas. Pengelolaan keuangan merupakan sebuah isu terkadang diabaikan oleh pengelola bisnis. Meski begitu, pengendalian keuangan yang baik sangat penting karena dapat berdampak positif dan negatif terhadap keberhasilan UMKM tersebut. Kemampuan untuk menganalisis faktor lingkungan, mengembangkan rencana bisnis, dan menerapkan ide-ide itu ke dalam tindakan sangat penting untuk kesuksesan.

UMKM memiliki potensi pengembangan yang signifikan namun sering terhambat oleh isu-isu umum yang menjadi perhatian utama, terutama pembiayaan. Banyak pemilik bisnis UMKM berjuang untuk mendapatkan akses pinjaman ke bank. Sesuai data dari Kemenkop dan UMKM tahun 2020, cuma 19,98% UMKM yang telah diakses oleh Bank Indonesia Rudiantoro, (2015: 9) mengatakan alasan kurangnya penyaluran kredit adalah karena bank tidak memiliki cukup informasi mengenai situasi usaha mikro. Seperti yang dikatakan (Sariningtyas, 2017: 90-101) pada kebenarannya, kualitas persyaratan SAK ETAP bagi UMKM masih minim. Alasan untuk ini adalah bahwa banyak pemilik usaha kecil belum punya keterampilan serta sangat penting menyadari pencatatan dan pembukuan untuk operasi yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengusaha UMKM tidak memahami keberadaan atau pentingnya akuntansi. Pemilik bisnis dapat mempelajari lebih lanjut tentang status keuangan dan kinerja mereka berkat laporan keuangan, yang merupakan semacam pengiriman akuntansi. Selain juga, dapat memudahkan pengusaha membuat catatan keuangan

SAK EMKM telah resmi merilis catatan keuangan dan SAK Entitas. Menyikapi tingkat efektivitas, efisiensi, dan kemudahan yang dapat digunakan untuk memungkinkan pihak-pihak tersebut, banyak pihak yang terbentuk sejak diadopsinya. Datangnya SAK EMKM, niscaya akan berguna bagi UMKM untuk mengelola keuangan agar dapat menawarkan informasi keuangan yang kian mencerahkan bertujuan membantu pengusaha UMKM dengan pembiayaan di masa depan. SAK EMKM, pilar SAK yang lebih mudah, diproduksi oleh IAI pada pertengahan tahun 2015.

Usaha kecil, tidak perlu lagi menyusun informasi keuangannya yang mengaplikasikan dengan PSAK telah diakui secara umum sebagai akibat dari terbitnya SAK EMKM ini. Pada hal SAK EMKM memiliki banyak keunggulan dibandingkan PSAK, yang persyaratan pelaporannya lebih rumit. Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh organisasi yang tidak bertanggung jawab secara publik, sesuai dengan ruang lingkup SAK EMKM. Otoritas publik yang dimaksud tidak memiliki banyak akuntabilitas

publik dan tidak merilis laporan keuangan kepada masyarakat umum.

Laporan keuangan juga mencerminkan penatalayanan atau Tanggung jawab manajer atas sumber daya yang ditugaskan dalam mencapai tujuannya. Selain itu, tetapi tujuan ini tidak selalu tercapai ketika menyusun laporan keuangan untuk bisnis karena keterbatasan ini (Sariningtyas, 2012). Semua orang tidak berhak meminta laporan keuangan tertentu dapat melakukannya sebagai tanggapan atas permintaan informasi tertentu. Tabel yang menunjukkan kinerja keuangan dan arus kas perusahaan sangat bermanfaat bagi banyak pengguna, dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dapat Dipahami, Relevan, Dapat Diandalkan, dan terakhir Sebanding adalah beberapa kualitas ini.

UMKM mengalami berbagai tantangan atau masalah sebagai akibat dari (1) pencapaian pendidikan masih rendah, (2) kurangnya pengetahuan tentang informasi perkembangan teknologi, dan (3) keterbatasan kemampuan menyusun catatan keuangan (Atufah, 2018). Berkaitan dengan pihak-pihak di luar, seperti bank atau lembaga yang berkaitan dengan keuangan, penting untuk pengembangan bisnis, seperti untuk meningkatkan modal usaha. Laporan keuangan biasanya dibutuhkan oleh bank atau lembaga keuangan untuk menentukan layak atau tidaknya kredit. UMKM juga harus menyerahkan akun keuangan yang mematuhi standar peraturan bersama dengan ekspansi bisnis. Agar dapat dimanfaatkan sebagai landasan pengambilan keputusan ekonomi, pelaporan keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja keuangan dan menyediakan data kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas (Sri Indah Nikensari, 2012).

Bisnis Toko Reyna Pangkah, yang aktif di desa Pangkah dan berurusan dengan penjualan kebutuhan pokok, adalah subjek penelitian penulis. Berdasarkan penyelidikan awal, tampak bahwa pemilik toko ini tidak menggunakan proses sistem akuntansi yang tepat, yang dibuktikan dengan dokumentasi proses pencatatan yang tidak tepat atau penggunaan proses manual yang berkelanjutan. Karena kurangnya informasi pemilik toko mengenai standar akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan Toko dan keakraban dengan pencatatan manual, Toko Reyna Pangkah mencatat laporan keuangan secara manual. Biaya lain seperti listrik, air, mobil, dan lainnya kurang diperhitungkan saat pengeluaran atau pendapatan dicatat. Pemilik masih merasa sangat sulit untuk menyusun keuangan menggunakan akuntansi dan lebih menggunakan prosedur pencatatan yang manual, yang merupakan masalahnya. Karena, ini lebih mudah serta sederhana. Pemilik perlu mencatat dan menghitung ulang kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan di masa depan, yang merupakan dilema. Inilah mengapa beberapa pelaku UMKM sering

mengabaikan untuk menghilangkan pengeluaran lain.

Toko Usaha Reyna memiliki penjualan rata-rata mencapai 1-2 juta dalam satu hari. Aktivitas selain penerimaan uang dari penjualan terdapat aktivitas lain seperti aktivitas penggajian, pengeluaran biaya operasional seperti biaya perolehan barang dagang, pengeluaran listrik, pengeluaran uang bensin untuk kendaraan yang digunakan untuk mengantar barang dagangan ke pelanggan. Semua aktivitas pencatatan uang pemasukan dan pengeluaran semuanya dilakukan manual catatan internal yang dilakukan oleh pegawai. Dikarenakan catatan yang dilakukan hanya manual dan kurang sistematis maka sering timbul berbagai masalah seperti terjadinya selisih antara uang catatan dengan uang fisik, tidak diketahuinya laba yang dihasilkan bersih setiap bulannya, tidak diketahui berapa jumlah aset yang dimiliki, berapa persediaan barang yang tersisa, dan masalah-masalah lainnya yang sehubungan dengan pencatatan.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis ingin meneliti laporan keuangan UMKM Toko Reyna dalam tugas akhir yang berjudul "PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA TOKO REYNA PANGKAH".

II. KAJIAN PUSTAKA

UMKM (Usaha Kecil dan Menengah)

UMKM ialah bisnis sukses yang dimiliki seseorang, kelompok, dan independen dari perusahaan induknya. Selain itu, dimiliki, dikuasai, dan bergabung dengan usaha menengah lainnya, (PP Nomor 7 Tahun Ini, 2021).

UMKM ialah usaha kecil-kecilan yang dijalankan rumah tangga, asosiasi, dan badan usaha kecil lainnya. Indonesia adalah negara berkembang. menjadikan UMKM sebagai basis utama sektor ekonomi kerakyatan, dan dengan demikian mendorong kemampuan untuk mengembangkan kemandirian masyarakat, khususnya di bidang ekonomi Widiastiawati, (2020).

Pengertian UMKM ialah harapan bisnis yang menguntungkan untuk individu maupun kelompok. Bisnis kecil adalah pilihan yang sukses secara ekonomi yang dapat dikejar oleh seseorang maupun organisasi mempunyai semangat afiliasi bisnis usaha kecil Ragun (2019).

Berdasarkan apa yang dipahami di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian UMKM ialah sebuah bisnis atau usaha yang dikembangkan oleh individu atau kelompok bisnis yang sesuai dengan persyaratan usaha.

Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan mencakup penggunaan laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas atau laporan aliran dana), catatan, dan laporan lain, serta bahan penjelasan yang merupakan komponen penting dari laporan keuangan. Item-item ini biasanya termasuk dalam laporan keuangan lengkap. Data yang terkait laporan juga disertakan, termasuk pengungkapan dampak penyesuaian harga IAI (2018) dan data keuangan pada sektor industri dan geografis.

Laporan keuangan merupakan produk sampingan dari proses pencatatan hasil dari penjualan yang berguna sebagai pembuat pilihan keuangan tentang perusahaan. Kelima bentuk laporan tersebut ialah; laba/rugi, perubahan modal, perubahan modal, naraca keuangan, CALK. Keuangan Munawir yang semuanya diperbaharui pada tahun 2019.

Laporan keuangan dapat disimpulkan dari pengertian diatas atas sebagai berikut: informasi catatan keuangan ialah sebuah pencatatan data keuangan perusahaan sebagaimana untuk mengetahui evaluasi kinerja perusahaan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

DSAK IAI selaku penerbit Standar SAK Pilot Responsible Entities (SAK ETAP) pada tahun 2009. Transaksi sehari-hari yang dilakukan EMKM diatur oleh standar akuntansi keuangan. Dan pada tanggal 18 Mei 2016 persejutan SAK EMKM yang diterbitkan oleh IAI telah disetujui oleh DSAK sebagai penyusunan laporan keuangan yang sangat efektif, mulai hari selasa, 1 Januari 2018.

Perbedaan SAK EMKM dengan SAK ETAP

SAK ETAP berfungsi sebagai dasar bakal menghasilkan catatan keuangan untuk UMKM sebelum penerapan SAK EMKM sebagai pedoman. Ketika entitas memberikan informasi keuangan kepada pengguna di luar entitas dan tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Usaha mikro dapat memakai SAK ETAP menjadikan kerangka kerja untuk membantu mereka membuat laporan keuangan. Selain membantu proses audit, laporan keuangan berbasis SAK ETAP juga dapat digunakan oleh pelaku usaha yang mencari pendanaan untuk ekspansinya. Selain itu, SAK ETAP lebih sederhana, tetapi masih memberikan informasi keuangan yang akurat, sehingga lebih mudah untuk diadopsi. Adapun beberapa penyederhanaan dalam SAK ETAP ialah (Moudy Olyvia Un, 2019):

- Tidak ada penghasilan keseluruhan yang dilaporkan.
- Tidak ada pilihan antara revaluasi nilai wajar atau nilai wajar saat menilai aset tetap.

- c. Tidak ada aset atau liabilitas yang diakui untuk pajak tangguhan. Pajak dicatat berdasarkan tarif pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.

Paparan Rancangan ED SAK-EMKM yang disetujui oleh DSAK IAI pada tanggal 18 Mei 2016, dan akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018, dalam rangka mendorong pengembangan UMKM Indonesia yang maju dan mandiri. Dengan sertifikasi ED SAK-EMKM ini, dapat melengkapi sistem tiga pilar standar yang ada, khususnya SAK ETAP, SAK EMKM, dan SAK generik berdasarkan IFRS. Masing-masing pilar utama ini berfungsi sebagai landasan standar akuntansi keuangan yang dapat menangkap karakter organisasi perusahaan Indonesia (Rahadiansyah, 2018). Berbeda dengan ETAP SAK yang sebelumnya digunakan untuk UMKM, SAK EMKM dirancang untuk menjawab tuntutan atau pencatatan keuangan berlandaskan peraturan keuangan (Rohendi, 2019).

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Metode pelaporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci dalam SAK EMKM, penyajian metode ini harus konsisten dan lengkap. Minimal terdiri dari:

- a. Laporan status keuangan pada akhir periode
Dalam laporan posisi keuangan, informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas setiap waktu dapat ditemukan. Berikut ini adalah definisi dari komponen-komponen ini.
- 1) Aset ialah sumber-sumber daya yang bernilai ekonomi milik pribadi atau perusahaan yang diprospek untuk menambah keuntungan di masa depan.
 - 2) Liabilitas merupakan suatu hal yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada lembaga keuangan, yang bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan pribadi atau bisnis, sesuatu yang timbul dari Kerjasama antar Lembaga keuangan
 - 3) Ekuitas adalah sisa bunga dalam aset yang dikurangi dengan semua kewajiban. Berikut posisi laporan keuangan entitas:
 - 1) Kas dan setara kas
 - 2) Piutang
 - 3) Persediaan
 - 4) Asset tetap
 - 5) Utang usaha
 - 6) Utang bank
 - 7) Ekuitas
- b. Laporan Laba Rugi Selama Periode
Pendapatan dan biaya selama periode pelaporan disajikan dalam laporan laba rugi. Berikut adalah definisi dari komponen-komponen ini:
- 1) Peningkatan kas masuk, maupun kewajiban untuk menghasilkan tingkatan ekuitas tanpa kontribusi investasi dikenal

sebagai pendapatan selama periode pelaporan.

- 2) Biaya dapat didefinisikan sebagai penurunan manfaat ekonomi seperti arus kas keluar, aset, atau kewajiban selama periode pelaporan, yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak didistribusikan kepada investor.

Hal hal yang mencakupi laporan laba rugi yaitu:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Beban pajak

- c. Catatan Atas Laporan Keuangan,
Berisi informasi tambahan dan detail tentang beberapa artikel yang berkaitan dengan laporan keuangan, seperti:
- 1) Pernyataan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK EMKM.
 - 2) Resume kebijakan akuntansi.
 - 3) Informasi tambahan terkait rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan signifikan sehingga pengguna dapat memahami laporan keuangan dengan lebih baik.

Tergantung pada macam-macam kegiatan komersial yang dilakukan entitas, fakta dan spesifik yang berbeda disediakan. Selama berguna, catatan untuk akun keuangan diberikan secara metodis. Ada referensi silang antara item laporan keuangan dan detail catatan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat pada Toko Reyna Pangkah Kabupaten Tegal. Toko Reyna Pangkah ini salah satu usaha bidang perdagangan di Kabupaten Tegal yang beralamat lengkap di Jl. Dukuh Posong No.17, Kauman, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Pelaksanaan penelitian dilakukan bermula pada bulan Januari sampai Mei 2023

Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara dengan pemilik Toko Reyna Pangkah dan Karyawan Toko Reyna Pangkah sehubungan dengan pencatatan keuangan di Toko Reyna Pangkah, dan data kuantitatif meliputi, margin kontribusi, data penjualan, biaya tetap, dan biaya variabel Toko Reyna Pangkah, mutasi uang masuk dan keluar, serta data penjualan.

Data awal yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik toko Reyna pangkah adalah sumber data dari penilitan ini. Untuk mendapatkan informasi bagaimana toko tersebut mengelola keuangannya, Data utama penelitian ini berasal dari wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan toko Reyna Pangkah, dan data sekunder berasal dari pembukuan, data manajemen, dan informasi yang digunakan oleh toko Reyna Pangkah berdasarkan prinsip akuntansi SAK EMKM.

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi ialah metode yang digunakan pada penelitian ini. Bertujuan untuk mengolah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkannya. Maka dalam metode analisis ini, metode analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam penulisan ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara dengan pengelola toko Toko Reyna Pangkah menunjukkan bahwa tingkat pemahaman laporan keuangan rendah, bahkan kepala Toko Reyna Pangkah mengaku tidak paham dan tidak memiliki pengetahuan langsung. Lebih lanjut tentang pelaporan keuangan, pernyataan dari pihak berwenang. Presiden toko, Reyna Pangkah, juga mengaku tidak terbiasa mencatat dan menyiapkan catatan keuangan menurut ilmu yang ada.

Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Toko Reyna Pangkah

Hasil wawancara, observasi, serta catatan. Dengan manajer Toko Reyna Pangkah ia mengaku meski usahanya terbilang baru, namun ia tidak pernah menyiapkan laporan keuangan untuk usahanya karena tidak tahu bagaimana membuat laporan keuangan. Membuat laporan keuangan berdasarkan pengetahuan akuntansi. Pengelola hanya mencatat bukti transaksi dalam bentuk catatan sederhana. Pencatatan mencakup semua transaksi, termasuk penjualan dan pembelian, masuk keluar uang, serta bukti pembayaran utang. Toko Reyna Pangkah guna melakukan rekaman ini. berdasarkan pemahaman dan kebutuhan Toko Reyna Pangkah. Manajer toko, Reyna Pangkah, menyiapkan meja tidak berdasarkan pengetahuan akuntansinya tetapi hanya dalam lingkup pengetahuannya.

Karena catatan yang dibuat oleh pemilik toko Reyna Pangkah tidak menunjukkan siklus akuntansi dan hanya dapat dipahami oleh pemimpin, catatan tersebut belum sesuai dengan akuntansi. Catatan keuangan perusahaan harus ditandai dengan mudah dipahami, relevan, dan akurat karena mereka dapat memberikan informasi tentang keuangan perusahaan kepada pihak luar.

Tabel 1 Buku Kas Toko Reyna Pangkah

Toko Reyna Pangkah Buku Kas Umum Januari 2022			
Keterangan	Penrimaan Debit	Pengeluaran Kredit	Saldo
Saldo			Rp. 12.000.000
Biaya Bangunan		Rp. 700.000	Rp. 11.300.000
Pembelian Persediaan Barang		Rp. 6.000.000	Rp. 5.300.000
Biaya Listrik		Rp. 200.000	Rp. 5.100.000
Penjualan Beras	Rp. 2.000.000		Rp. 7.100.000

Penjualan Minyak	Rp. 1.000.000		Rp. 8.100.000
Penjualan Gula dan Telor	Rp. 1.500.000		Rp. 9.600.000
Penjualan lainnya	Rp. 3.500.000		Rp. 13.100.000
Penjualan Sabun Mandi	Rp. 1.100.000		Rp. 14.200.000

Sumber : Data tahun 2022

Selama proses pelaksanaannya, sistem akuntansi yang diterapkan Toko Reyna Pangkah tidak sama dengan standar yang telah ada, karena laporan keuangan yang dibuat tidak mengikuti siklus akuntansi yang tepat, dan tidak ada laporan keuangan jenis apa pun, yang sesuai sama matematik.

No	Jenis Laporan Keuangan	Ada/Tidak ada
1	Laporan Neraca	Tidak Ada
2	Laporan Laba/Rugi	Tidak Ada
3	Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak Ada
4	Laporan Arus Kas	Tidak Ada
5	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Ada

Catatan akuntansi yang diterapkan di Reyna Pangkah masih jauh dari SAK, jadi informasi yang diperoleh dari catatan ini tidak dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang operasi perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Toko Reyna Pangkah

Dengan bantuan penelitian ini, perusahaan dapat menggunakan template penyusunan laporan sesuai dengan SAK EMKM untuk membuat pencatatan keuangan mereka sendiri. Langkah-langkah yang diperlukan untuk merancang laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi bisnis UKM adalah sebagai berikut:

- Kenali karakteristik usaha mikro dengan karakteristik bisnisnya masing-masing, khususnya:
 - Memiliki struktur permodalan yang mencakup ekuitas dan investor, di mana struktur ekuitas memiliki rasio yang lebih tinggi daripada struktur ekuitas.
 - Skema kompetitif adalah biaya yang minim, karena banyak pesaing yang menjual produk serupa.
 - Terdapat gudang penyimpanan yang banyak
 - Pengusaha tersebut belum membayar pajak dan tidak memiliki NPWP.
- Mencatat transaksi bisnis kecil dan menengah, seperti:
 - Transaksi penjualan pada Toko Reyna Pangkah hanya transaksi penjualan tunai langsung kepada konsumen atau pelanggan yang membeli barang di Toko Reyna Pangkah.

- b. Transaksi pembelian termasuk pembelian dengan kredit atau tunai; yang terakhir akan dicatat sebagai hutang dagang di perusahaan. Kebijakan pengembalian dan diskon pembelian, yang dihitung dengan mengurangi jumlah total pembelian untuk menghasilkan jumlah total pembelian bersih, juga akan menguntungkan bisnis.
3. Menyebutkan nama akun dalam laporan keuangan.
4. Pembuatan laporan keuangan untuk Toko Reyna Pangkah.

Langkah- Langkah Penerapan SAK-EMKM Pada Toko Reyna Pangkah

Berdasarkan data yang diperoleh dari Toko Reyna Pangkah, Langkah selanjutnya dalam penelitian adalah menyusun laporan keuangan, yang dilakukan dengan cara berikut:

1. Tentukan Periode fiskal
Yang digunakan selama periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari. Walaupun Toko Reyna Pangkah belum memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) di lapangan, Untuk mempermudah pengusaha memenuhi kewajiban pajaknya, periode yang dipilih disesuaikan dengan periode fiskal perpajakan. Dengan adanya laporan keuangan ini, pengusaha diharapkan dapat memenuhi kewajiban pajaknya.
2. Tentukan neraca awal
Dari data yang diperoleh, para peneliti menyusun daftar nama rekening berdasarkan aktivitas transaksi keuangan yang biasa dilakukan oleh toko Reyna Pangkah. Di bawah ini adalah perkiraan rekening awal yang digunakan sebagai transaksi keuangan di toko Reyna Pangkah:

Tabel 2 Daftar akun

Jenis Transaksi	Debet	Kredit
Pembelian Tunai	Pembelian	Kas
Pembelian Kredit	Pembelian	Utang Dagang
Penjualan Tunai	Kas	Penjualan
Beban Pembelian	Beban Angkut Pembelian	Kas
Persediaan Perlengkapan	Beban Perlengkapan	Kas
Pembayaran gaji	Beban Gaji	Kas
Penyusutan perlatan	Beban Penyusutan Peralatan	Akumulasi Penyusutan Peralatan
Penyusutan Bangunan	Beban Penyusutan Bangunan	Akumulasi Penyusutan Bangunan
Penyusutan Kendaraan	Beban Penyusutan Kendaraan	Akumulasi Penyusutan Kendaraan

Pembayaran Perbaikan	Beban Perbaikan	Kas
Pembayaran listrik dan air	Beban Listrik & air	Kas
Disetor modal tunai	Kas	Modal Pemilik
Pembayaran uang tunai	Utang usaha	Kas
Pinjaman bank	Kas	Utang Bank

Sumber : Data Primer diolah 2023

Setelah itu, langkah selanjutnya adalah membuat neraca awal. Informasi yang diperlukan untuk proses ini adalah:

- a. Reyna Pangkah menyimpan data aset, yang mencakup aset tetap seperti tanah, bangunan, peralatan, dan kendaraan, serta aset lancar seperti kas. Selama periode tersebut, saldo akhir setiap akun digunakan untuk penilaian awal.
- b. Data tentang penyusutan aset Reyna Pangkah, yang dihitung dengan metode garis lurus.
- c. Data utang Reyna Pangkah Shop mencakup utang lancar.
- d. Data ekuitas Toko Reyna Pangkah sudah termasuk ekuitas.

Tabel 1 Neraca Awal

NAMA AKUN	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)
Kas	18.000.000	
Persediaan Barang Dagang	21.500.000	
Perlengkapan	400.000	
Tanah	55.000.000	
Bangunan	25.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bagunan		5.000.000
Peralatan	8.500.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		4.400.000
Kendaraan	50.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		5.000.000
Utang Usaha		29.500.000
Utang Bank		89.500.000
Modal		50.000.000
Prive	5.000.000	
	Rp. 183.400.000	Rp. 183.400.000

Sumber: Data Primer diolah 2023

3. Membuat Jurnal
Setelah penilaian awal selesai, langkah selanjutnya adalah menyusun jurnal. Semua transaksi keuangan di Reyna Pangkah dicatat melalui penjurnalan berdasarkan bukti transaksi. Transaksi ini akan berdampak pada setidaknya dua akun debit dan kredit. Saldo awal setiap akun harus ada di neraca saat membuat jurnal. Untuk mendapatkan data, manajer diwawancarai, bukti transaksi yang terjadi diperiksa, dan laporan yang terkait

dengan masing-masing akun perdagangan diperiksa. Data yang diperlukan untuk membuat jurnal umum adalah:

- a. Pencatatan jurnal akan bergantung pada bukti transaksi yang terjadi selama periode ini.
Tidak ada bukti transaksi keuangan yang dilakukan oleh Toko Reyna Pangkah, tetapi untuk kepentingan Toko Reyna Pangkah, itu akan dihitung sebagai biaya tambahan. Dan estimasi pendapatan berbeda jika itu adalah pendapatan yang diterima oleh toko Reyna Pangkah.

4. Memposting ke buku Besar
Buku besar disusun sedemikian rupa sehingga Anda dapat melihat transaksi yang lebih rinci untuk setiap akun berdasarkan entri jurnal. Pembukuan adalah proses mentransfer entri jurnal ke buku besar. Ini berarti mengirimkan informasi dari kolom debit jurnal ke bagian debit akun lain dan dari kolom kredit jurnal ke bagian kredit akun lain. Nama akun dalam jurnal dan buku besar harus sama. Data yang diperlukan untuk membuat buku besar adalah saldo debit atau kredit yang diperoleh dari jurnal umum yang telah dibuat.

5. Neraca Saldo
Langkah selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Neraca adalah dokumen kerja yang menunjukkan nama akun dan jumlah uang yang dikandungnya. Ini adalah ringkasan nomor rekening, nama rekening, serta kolom debit kredit. Kolom debit dan kredit disesuaikan dengan jumlah aktual yang muncul di buku besar pada akhir periode.

6. Menyusun laporan Keuangan
Studi ini menyediakan bentuk desain catatan keuangan SAK EMKM compliant yang dapat digunakan Toko Reyna Pangkah untuk menyusun catatan keuangannya secara mandiri. Langkah-langkah berikut harus dilakukan saat membuat laporan keuangan:

- a. Laporan Laba Rugi
Akun laba rugi, juga disebut sebagai akun laba rugi, adalah salah satu bagian dari laporan keuangan yang dibuat selama periode akuntansi, yang menggambarkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan dengan cara yang menghasilkan laba atau rugi bersih. Semua pendapatan dan pengeluaran yang dicatat selama periode akuntansi dimasukkan dalam laporan laba rugi, kecuali yang disebutkan di atas. Laporan laba rugi mencakup semua pendapatan dan pengeluaran yang diakui selama periode akuntansi tersebut, kecuali yang disebutkan di atas

Laporan laba rugi terdiri dari beberapa hal: penjualan, retur penjualan, harga pokok penjualan, persediaan awal,

pembelian, biaya pengiriman, retur pembelian, persediaan akhir, biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya umum pajak..

Tabel 4 Laporan Laba Rugi

Toko Reyna Pangkah			
Laporan Laba/Rugi			
Per Desember 2022			
Penjualan			Rp 126.800.000
Harga Pokok Penjualan			
Persediaan Barang Dagang Awal		Rp 21.500.000	
Pembelian	Rp 72.500.000		
Beban Angkut	Rp 4.800.000		
	<u>Rp 77.300.000</u>		
Pembelian Bersih		<u>Rp 77.300.000</u>	
Barang tersisa untuk dijual		Rp 98.800.000	
Persediaan akhir		Rp (18.500.000)	
Harga Pokok Barang di jual			<u>Rp (80.300.000)</u>
Laba bruto atas penjualan			Rp 46.500.000
Beban Operasi Perusahaan			
Beban Adm			
Beban solar	Rp 800.000		
Beban Perlengkapan	Rp 100.000		
Beban Gaji	Rp 4.600.000		
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 425.000		
Beban Perbaikan	Rp 650.000		
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 2.500.000		
Beban Penyusutan Gedung	Rp 2.500.000		
Beban Listrik & air	Rp 1.200.000		
Jumlah Beban Adm		Rp 12.775.000	
Jumlah Beban Operasi			<u>Rp (12.775.000)</u>
Laba Bersih Usaha			Rp 33.725.000
Beban Pajak			0
Laba Bersih			Rp 33.725.000

Sumber: Data Primer diolah 2023

- b. Laporan Neraca
 Neraca, juga disebut laporan posisi keuangan, adalah daftar posisi keuangan entitas. Ini disajikan dalam format Skontrol, dengan aset di sebelah kiri dan liabilitas dan ekuitas di sebelah kanan, dengan hutang kewajiban dilaporkan terlebih dahulu dan ekuitas di bawahnya. Pada akhir periode pelapora, Informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas entitas disajikan dalam neraca ini. Menurut SAK EMKM, penyajian posisi keuangan suatu entitas dapat mencakup akun-akun berikut: kas dan setara kas, persediaan, aset tetap, utang pemasok, utang bank, dan ekuitas.

- keuangan ini didasarkan pada akrual dasar.
2. Kas
 Kas merupakan suatu aset yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kegiatan usaha, atau untuk memperoleh aset lainnya. Selain itu, uang tunai tidak terbatas dalam jumlah dan dapat digunakan secara bebas.
 3. Persediaan
 Persediaan ditentukan sebesar biaya perolehan menurut metode yang ada.
 4. Aset Tetap
 Aset tetap tidak bertambah atau berkurang berupa tanah, bangunan, kendaraan, dan komputer. Nilai aset tetap dihitung dengan mengalikan nilai pembelian dikurangi total penyusutan.
 5. Utang Usaha

Berdasarkan hasil wawancara bersama manajer toko Reyna Pangkah, utang usaha meliputi produk, logistik dan peralatan, pembayaran utang akan dibayarkan sesuai batas waktu yang disepakati kedua belah pihak.

Tabel 5 Laporan Neraca

Toko Reyna Pangkah				
Laporan Neraca				
Per Desember 2022				
Aktiva		Passiva		
Aktiva Lancar		Kewajiban & Ekuitas		
Kas	Rp 50.700.000		Utang Dagang	Rp 37.450.000
Persediaan	Rp 18.500.000		Utang Bank	Rp 72.000.000
Perlengkapan	Rp 300.000			
Jumlah aktiva lancar		Rp 69.500.000		
			Jumlah Utang	Rp 109.450.000
Aktiva Tetap				
Bangunan	Rp 50.000.000		Ekuitas	
Akm. Peny. Bangunan	Rp (7.500.000)	Rp 42.500.000	Modal	Rp 78.725.000
Peralatan	Rp 8.500.000			
Akm. Peny.Per	Rp (4.825.000)	Rp 3.675.000		
Kendaraan	Rp 25.000.000			
Akm.Peny.Kend	Rp (7.500.000)	Rp 17.500.000		
Tanah		Rp 55.000.000		
Jumlah Aktiva tetap		Rp 118.675.000		
Jumlah Aktiva		Rp188.175.000	Jumlah Passiva	Rp 188.175.000

Sumber: Data primer diolah 2023

- c. Catatan atas laporan keuangan
 1. Kebijakan Akuntansi
 Laporan keuangan ini telah sesuai dengan SAK EMKM. laporan

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi Toko Reyna Pangkah tidak sesuai dengan peraturan akuntansi karena dibuat di luar siklus akuntansi dan tidak memenuhi standar akuntansi. Ini menunjukkan bahwa organisasi tidak dapat mengevaluasi kinerja keuangan dan memahami kemajuan. Pentingnya laporan keuangan perusahaan mungkin merupakan informasi tentang manajemen dan pertumbuhan perusahaan baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Organisasi ini mendapat manfaat dari penggunaan SAK EMKM untuk UKM, khususnya toko Reyna Pangkah. Ini menunjukkan bahwa pemilik bisnis telah memahami standar akuntansi yang dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan yang lebih baik untuk meningkatkan kelangsungan usahanya.

Kendala-kendala yang dihadapi Toko Reyna Pangkah dalam menyusun laporan keuangannya

Toko Reyna Pangkah tidak menggunakan SAK EMKM saat menyusun laporan keuangannya karena beberapa alasan, antara lain:

- a. Manajer hanya menyimpan catatan dasar yang berasal dari bukti transaksi karena Pemimpin Toko Reyna Pangkah tidak mengetahui persyaratan SAK EMKM untuk penyajian laporan keuangan.

- b. Toko Reyna Pangkah tidak mempekerjakan akuntan publik bersertifikat. Manajer mengakui bahwa ia kekurangan staf akuntansi yang dapat bertindak sebagai perwakilan pemilik dalam menghasilkan Pelaporan keuangan sesuai ketentuan SAK. Karena kurangnya keberanian dalam mempekerjakan staf akuntansi untuk sekadar menyusun laporan keuangan.
- c. Reyna Pangkah, pemilik toko, mengatakan dia tidak menganggap penyusunan laporan keuangan sebagai hal yang penting. Pemiliknya mengaku perusahaan swasta tidak membutuhkannya.
- d. Laporan keuangan harus disiapkan karena catatan terpenting adalah apa yang bisa dipahami pemiliknya. Pemilik toko Reyna Pangkah pun mengakui, menyiapkan laporan keuangan yang rumit hanya membuang-buang waktu.

Laporan keuangan yang disusun menurut SAK EMKM tidak berlaku untuk kasus ini. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan akuntan profesional dan tenaga akuntansi berperan sangat penting dalam penerapan SAK EMKM, membantu pemangku kepentingan bisnis mengukur perkembangan bisnis dan kinerja keuangan. perusahaan utama.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Temuan penelitian ini membawa penulis pada kesimpulan bahwa Reyna Pangkah, manajer toko, memiliki pemahaman yang buruk tentang Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dan defisit pengetahuan. Berdasarkan bukti-bukti yang tercatat, toko Reyna Pangkah hanya mencatat arus kas masuk dan keluar serta tidak mencatat seluruh asetnya. Mencatat dan membuat laporan pembukuan masih terbilang mudah. Sehingga Toko Reyna Pangkah tidak mengetahui berbagai aktivitas yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan nilai aset, modal, dan kewajiban yang harus dibayarkan.

Saran

1. Pemilik Toko Reyna Pangkah Untuk mengelola keuangan perusahaan, penyusunan catatan keuangan harus sesuai SAK EMKM agar lebih tepat menentukan kinerja dan situasi keuangan perusahaan serta berfungsi sebagai landasan bagi pilihan ekonomi bisnis. Dan pemilik toko Reyna Pangkah harus menjaga keuangan pribadi dan bisnisnya terpisah sehingga lebih mudah untuk menganalisis keuntungan perusahaan dan memahami bagaimana kinerja bisnis sejak didirikan.
2. Politeknik Harapan Bersama Tegal Bagi selanjutnya disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Bntuk Peneliti Selanjutnya
4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdetail lagi rincian transaksi yang ada didalam objek penelitian sehingga didapat data yang lebih rinci dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, I., & Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*.
- Atufah, I. D. (2018). PENERAPAN PSAK NO.45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL-KHAIRIYAH. *International Journal of Social Science and Business*, 2(3), 115. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16218>
- Ediraras, D. T. (2010). Akuntansi dan Kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 13(2), 315–322. <https://doi.org/10.15408/ajis.v13i2.944>
- Kirk, J. & M. (2016). *Reliability and Validity in Qualitative Research*. Beverly Hills, CA, Sage Publications.
- Moudy Olyvia Un. (2019). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA RUMAH KARAWO DI KOTA GORONTALO). *Jurnal EMBA, Vol.7 No.3*.
- PP Nomor 7 Tahun. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Rawun, Y. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol.12, No.*
- Rohendi, H. (2019). *ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH(SAK EMKM)*.

- Rudiantoro. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- S. Munawir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sariningtyas, P. (2012). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi*,.
- Sri Indah Nikensari. (2012). *Perbankan Syariah : Prinsip , Sejarah dan Aplikasinya*. Pustaka Rizki Putra.
- Sugiyono. (2015a). *Jenis Data Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Widiastiawat, B. (2020). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM UD SARI BUNGA. *Journal of Accounting, Finance and Auditing, Vol. 2 No.*